

Pengaruh Belajar Sistem Daring terhadap Keaktifan Siswa pada Masa Pandemi pada Siswa Kelas IV SDN Tiru Lor 1 Kabupaten Kediri

Desy Lutfiana Putri¹, Novi Nitya Santi², Susi Damayanti³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri PGRI Kediri

Email: desyputri407@gmail.com¹, Nopheesanti@gmail.com²,
susidamayanti@unpkediri.ac.id³

Abstrak

Kegiatan belajar efektif yang dilakukan dengan cara daring yang dilakukan saat ini oleh semua tingkat sekolah baik sekolah dasar, sekolah menengah, maupun perguruan tinggi. Tujuan seorang peneliti untuk mendeskripsikan pengaruh belajar sistem daring terhadap keaktifan siswa pada masa pandemi pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1 Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan model metode kuantitatif asosiatif kausal. Subjek yang dilakukan penelitian adalah siswa kelas IV sekolah dasar dengan 24 siswa. Penelitian ini mendapatkan hasil terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap keaktifan siswa dengan baik dikarenakan pembelajaran berjalan dengan baik dan juga siswa aktif dalam pembelajaran mendapatkan nilai yang signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ untuk taraf signifikan 5%. diperoleh nilai t_{hitung} 4,364 sedangkan t_{tabel} 2,073 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) yang artinya H_0 untuk penelitian ini ditolak dan untuk H_a diterima. Dan berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan strategi yang dilakukan oleh guru dengan cara kelas dan terdapat proses yang dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran yang akan dilakukan.

Kata Kunci: *Sistem Daring, Keaktifan Siswa*

Abstract

Effective learning activities carried out online are currently being carried out by all levels of school, both elementary school, high school, and college. The aim of a researcher is to describe the effect of learning the online system on student activity during the pandemic in fourth grade students at SDN Tiru Lor 1, Kediri Regency. This study uses a causal associative quantitative method model. The subjects of the research were fourth grade elementary school students with 24 students. This study found that there was an effect of online learning on student activity well because learning was going well and also active students in learning got a significant value of $0.000 < 0.05$ for a significant level of 5%. the value of t_{count} is 4,364 while t_{table} is 2,073 ($t_{count} > t_{table}$) which means that H_0 for this study is rejected and for H_a is accepted. And based on interviews conducted by researchers to get a strategy that is carried out by the teacher with a class car and there is a process carried out by the class teacher on the learning process that will be carried out.

Keywords : *Online System, Student Activity*

PENDAHULUAN

Di era yang modern ini manusia banyak menemui kemudahan yang didapat dari teknologi yang semakin berkembang di masa modern saat ini. Salah satu teknologi yang memudahkan diantaranya di bidang IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang semakin berkembang di bidang pendidikan diharapkan teknologi ini bisa membantu meningkatkan pendidikan di Indonesia. Di masa yang sudah modern ini diharapkan peserta didik juga mampu belajar dengan sistem daring (dalam jaringan). Menurut Kasmir (dalam Nahziah, 2020:156) pendidikan yang dilakukan secara daring oleh peserta didik di era saat ini dianggap masih baru bagi sebagian orang. Keaktifan pembelajaran yang diikuti oleh siswa

lebih menekankan pada kreatifitas siswa dan juga melibatkan kemampuan emosional serta siswa juga harus menguasai konsep-konsep yang akan diberikan (Riswani&Widayati, 2012:7). Menurut Ahmad (dalam Nahziah, 2019:176) Pembelajaran yang aktif bertujuan untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan guna mencapai tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang bermutu dalam proses pembelajaran dibutuhkan beberapa pendukung proses pembelajaran yaitu dari sudut guru, dan siswa, sarana belajar, program belajar, dan situasi belajar.

Menurut Huda, Mulyono, Rosyida, & Wardono(2019), kemandirian belajar yang dipadukan dengan keaktifan peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran sangatlah bergantung pada kondisi saat ini. Perkembangan zaman menuntut setiap individu untuk mampu berkembang mengikuti perubahan, salah satu bidang yang mendapatkan dampak yaitu bidang pendidikan, terlebih perkembangan teknologididukung oleh fenomena bahwa peserta didik lebih dekat dengan *smartphone* dibandingkan dengan *mediabelajar* seperti buku teks pelajaran atau sejenisnya. Salah satu unsur penunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yaitu keaktifan dan mendapatkan hasil belajar maksimal. Deni Afriani Yunita dan Astuti Wijayanti menjelaskan semakin tinggi tingkat keaktifan siswa maka semakin besar hasil yang diperolehnya (Yunita & Wijayanti, 2017)

Sistem pembelajaran secara signifikan berubah akibat dari pandemi COVID-19 dari proses interaksi siswa guru secara tatap muka langsung menjadi interaksi dalam jaringan (*daring*). Pembelajaran *daring* adalah proses pembelajaran yang berjalan dengan memanfaatkan jaringan internet dengan akses, koneksi, dan fleksibilitas dalam memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Moore dkk., 2017). Proses pembelajaran online yang menjadi perhatian yaitu bagaimana menciptakan kemandirian dan keterampilan belajar siswa. Oknisih dan Suyoto menyatakan bahwa belajar secara online mampu meningkatkan kemandirian siswa (Oknisih & Suyoto, 2019). Menurut Mustofa et al (2019) bahwa Pembelajaran *daring* merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metoda pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. pembelajaran online yang meliputi proses pembelajaran, pemberian tugas dan lainnya (Handarini dan Wulandari, 2020), Pendidikan merupakan salah satu faktor yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas sumber dayamanusia (Hidayati 2016)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di SDN Tiru Lor 1 diperoleh guru hanya meminta siswa untuk mengerjakan soal tanpa guru memberikan penjelasan melalui media elektronik *whatsapp group*. Serta guru tidak memberikan penguatan terhadap materi yang diajarkan sehingga pembelajaran tidak menarik karena selama proses pembelajaran berlangsung siswa dengan guru tidak melakukan tanya jawab hal ini membuat siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu diperlukan sistem pembelajaran *daring* yang kreatif dan inovatif serta sesuai. Guru dituntut untuk bisa meningkatkan keaktifan siswa dengan membuat strategi yang kreatif dalam sistem pembelajaran *daring*. Sehingga membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung serta siswa tidak jenuh dalam pembelajaran *daring* yang dilakukan oleh guru.

Sistem pembelajaran *daring* yang sesuai yaitu sistem pembelajaran *daring* (dalam jaringan) dengan media elektronik seperti *zoom*, *youtube*, dan *classroom*. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Naziah dkk pada tahun 2020 yang berjudul "Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran *Daring* Pada Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar" yang menyatakan bahwa sistem pembelajaran *daring* dengan media elektronik sangat berpengaruh terhadap keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas, melaksanakan diskusi seperti mengemukakan pendapat, menyanggah jawaban atau pertanyaan teman. Dalam penelitian Naziah dkk juga menyatakan bahwa keaktifan belajar siswa tidak sepenuhnya dapat dicapai, hal ini karena adanya faktor kendala selama pembelajaran *daring* dilaksanakan kurangny alat peraga dan terbatasnya akses internet.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini menekankan pada menemukan pengetahuan yang menggunakan data sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Pada penelitian ini responden diminta untuk memberi jawaban singkat yang sudah tertulis dalam angket. Kemudian jawaban tersebut diolah menggunakan uji analisis. Menurut Sugiyono (2014:7).

Penelitian yang akan dilakukan di SDN Tiru Lor 1 Kabupaten Kediri, pada tahun ajaran 2020/2021 Jl Abdul Ghafur No 1 dengan sasaran penelitian diarahkan pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1 Kota Kediri. Untuk subjek adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan. Menurut Arikunto (dalam Rahmadi, 2011:61) siswa sebanyak 24 siswa, yang terdiri dari anak perempuan 18 dan anak laki-laki 6.

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang telah digunakan berupa angket, wawancara, guru kelas. Penelitian ini menggunakan data awal berupa angket pembelajaran daring dan angket keaktifan siswa yang telah di validasi oleh ahli. Untuk selanjutnya melakukan wawancara dengan guru kelas. Selanjutnya melakukan wawancara oleh guru kelas. Teknik analisis data menggunakan bantuan spss versi 20. Teknik analisis data dapat diawali dengan menghitung uji validitas untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrument. Selanjutnya menghitung uji reliabilitas digunakan untuk melihat instrument dalam penelitian reliable. Selanjutnya uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ringkasan Hasil Uji Validitas Pembelajaran Daring

No.Item	r hitung	r tabel	Signifikan	Keterangan
1.	0,506	0,4044	0,003	Valid
2.	0,665	0,4044	0,000	Valid
3.	0,524	0,4044	0,004	Valid
4.	0,612	0,4044	0,003	Valid
5.	0,602	0,4044	0,004	Valid
6.	0,517	0,4044	0,000	Valid
7.	0,556	0,4044	0,006	Valid
8.	0,662	0,4044	0,003	Valid
9.	0,608	0,4044	0,009	Valid
10.	0,677	0,4044	0,009	Valid

Sumber: Hasil Olah SPSS 2.0 oleh Peneliti

Hasil tabel yang ada terlihat bahwa keseluruhan indikator pada masing-masing indikator terhadap total atau skor konstruk dari variabel menunjukkan bahwa bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan berdasarkan nilai sig. $0,000 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid. Berarti pembelajaran daring di SDN Tiru lor 1 dapat dikatakan baik.

Ringkasan Hasil Uji Validitas Keaktifan Siswa

No.Item	r hitung	r tabel	Signifikan	Keterangan
1.	0,656	0,4044	0,006	Valid
2.	0,580	0,4044	0,005	Valid
3.	0,632	0,4044	0,003	Valid
4.	0,534	0,4044	0,004	Valid
5.	0,615	0,4044	0,003	Valid
6.	0,630	0,4044	0,006	Valid
7.	0,602	0,4044	0,001	Valid
8.	0,605	0,4044	0,007	Valid
9.	0,665	0,4044	0,000	Valid
10.	0,506	0,4044	0,009	Valid
11	0,674	0,4044	0,000	Valid
12	0,622	0,4044	0,000	Valid
13	0,650	0,4044	0,004	Valid
14	0,605	0,4044	0,007	Valid

Sumber: Hasil Olah SPSS 2.0 oleh Peneliti

Hasil tabel yang ada terlihat bahwa keseluruhan indikator pada masing-masing indikator terhadap total atau skor konstruk dari variabel menunjukkan bahwa bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan berdasarkan nilai sig. $0,000 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid. Berarti keaktifan siswa SDN Tiru Lor 1 dapat dikatakan baik selama pembelajaran daring

Berdasarkan hasil yang telah dihitung oleh rumus uji analisis regresi sederhana, mendapatkan nilai yang signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ untuk taraf signifikan 5%. Setelah itu dapat diperoleh nilai t_{hitung} 4,364 sedangkan t_{tabel} 2,073 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) yang artinya H_0 untuk penelitian ini ditolak dan untuk H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap keaktifan siswa dengan baik dikarenakan pembelajaran berjalan dengan baik dan juga siswa aktif dalam pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa penggunaan strategi media elektronik seperti zoom, youtube dan classroom sangat membantu dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas IV. Hal ini karena penggunaan media elektronik merupakan strategi yang sesuai dan mendukung dalam proses pembelajaran daring. Sehingga dalam pembelajaran siswa kelas IV lebih aktif untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru serta juga lebih aktif dalam mengikuti kegiatan diskusi seperti melakukan tanya jawab saat berdiskusi serta menyampaikan pendapat.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring sangat berpengaruh pada masa pandemi. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran daring dapat meminimalisir penyebaran virus covid 19. Sebelum pembelajaran dimulai guru menjelaskan langkah-langkah atau bagaimana proses pembelajaran sistem daring terlebih dahulu. Siswa yang memahami bagaimana langkah-langkah pembelajaran daring akan lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran serta siswa akan lebih aktif sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah dihitung oleh rumus uji analisis regresi sederhana, mendapatkan nilai yang signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ untuk taraf signifikan 5%. Setelah itu dapat diperoleh nilai t_{hitung} 4,364 sedangkan t_{tabel} 2,073 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) yang artinya H_0 untuk penelitian ini ditolak dan untuk H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap keaktifan siswa dengan baik dikarenakan pembelajaran berjalan dengan baik dan juga siswa aktif dalam pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terdapat strategi media elektronik seperti zoom, youtube dan classroom sangat membantu dalam meningkatkan keaktifan

siswa kelas IV. Dan juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring sangat berpengaruh pada masa pandemi. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran daring dapat meminimalisir penyebaran virus covid 19. Sebelum pembelajaran dimulai guru menjelaskan langkah-langkah atau bagaimana proses pembelajaran sistem daring terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496–503.
- Hidayati, U. (2016). Analisis kesesuaian antara metode motivasi dengan motivasi kerja salesman Auto 2000 Probolinggo dengan menggunakan teori Herzberg. Analisis kesesuaian antara metode motivasi dengan motivasi kerja salesman Auto 2000 Probolinggo dengan menggunakan teori Herzberg/Ufa Hidayati.
- Huda, M. N., Mulyono, M., Rosyida, I., & Wardono, W. (2019). Kemandirian belajar berbantuan mobile learning. *PRISMA : Prosiding seminar nasional matematika*, 798-806. Retrieved from
- Huda, M. N., Mulyono, M., Rosyida, I., & Wardono, W. (2019). Kemandirian belajar berbantuan mobile learning. *PRISMA : Prosiding seminar nasional matematika*, 798-806. Retrieved from
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2017). e-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *The Internet and Higher Education*, 14(2), 129–135. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2010.10.001>.
- Nahziah, S.T., Maula, L. H., & Sutisnawati, A. 2020. "Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid – 19 Di Sekolah Dasar". *Jurnal JPSD*, 7(2), 109:120. ISSN 2356-3869.
- Oknisih, N., & Suyoto, S. (2019). Penggunaan Aplen (Aplikasi Online) Sebagai Upaya Kemandirian Belajar Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1(0), Article 0. <http://eproceedings.umpwr.ac.id/index.php/semnaspqsd/article/view/1056>
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press
- Riswani & Widayati, Ani. 2012. *Model Active Learning dengan Teknik Learning Starts With A Question dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XI Ilmu Sosial 1 SMA Negeri 7 Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*.
- Sugandi. 2004. *Teori Pembelajaran*, Semarang: UPT MKK.UNNES.